

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN IMPLIKASI**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh independensi, pengalaman, dan kepatuhan kode etik terhadap kualitas audit melalui skeptisisme profesional auditor, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Independensi tidak berpengaruh meningkatkan skeptisisme profesional auditor.
2. Pengalaman berpengaruh positif dan meningkatkan skeptisisme profesional auditor.
3. Kepatuhan kode etik berpengaruh positif dan meningkatkan skeptisisme profesional auditor.
4. Skeptisisme profesional auditor berpengaruh positif dan meningkatkan kualitas audit.
5. Independensi tidak berpengaruh meningkatkan kualitas audit melalui skeptisisme profesional auditor.
6. Pengalaman tidak berpengaruh meningkatkan kualitas audit melalui skeptisisme profesional auditor.
7. Kepatuhan kode etik tidak berpengaruh meningkatkan kualitas audit melalui skeptisisme profesional auditor.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian, maka dapat diperoleh implikasi pada penelitian ini, yaitu:

1. Teori agensi menjelaskan bukti empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kualitas audit.
2. Auditor Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung diharapkan mampu memperhatikan berbagai faktor mengenai independensi, pengalaman, kepatuhan kode etik dan skeptisisme profesional dalam upaya meningkatkan kualitas audit.
3. Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung khususnya diharapkan dapat memperbarui informasi mengenai KAP secara lengkap, terutama bagi KAP yang alamat kantornya sering berpindah-pindah, untuk penelitian selanjutnya dapat lebih mudah dalam pengambilan data.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

1. Jumlah kuesioner yang kembali hanya berjumlah 82 kuesioner dari 92 kuesioner yang dibagikan, hal ini dikarenakan penyebaran kuesioner pada waktu auditor sedang dalam masa audit sehingga kuesioner tidak semua terisi. Penelitian selanjutnya disarankan pada saat melakukan penyebaran kuesioner tidak pada waktu auditor dalam masa audit.
2. Adanya pandemi Covid-19 dan diberlakukannya *Work From Home (WFH)* menyebabkan penyebaran kuesioner yang dilakukan oleh peneliti terhambat.